

## RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Epidemiologi  
Skripsi, Agustus 2023

lin Fadillah  
14120190024

### **“Analisis Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Kota Makassar Tahun 2023”**

Pembimbing : Fatmah Afrianty Gobel dan Ikhram Hardi S  
( xiii + 124 Halaman + 18 Tabel + 8 Lampiran)

Sekitar 74,5 juta orang Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi, yang juga dikenal sebagai the silent disease. 90-95% kasus ini tidak diketahui penyebabnya. Menurut pengukuran tekanan darah, sekitar 25% orang berusia <18 tahun mengalami hipertensi di Indonesia. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, kasus hipertensi mencapai 229.720 pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 381.133 pada tahun 2020. Faktor risiko yang menyebabkan hipertensi terdapat dua kategori, pertama yang tidak bisa dirubah, yaitu jenis kelamin, riwayat keluarga, dan usia, kedua yang bisa dirubah, yaitu aktivitas fisik, stres, dan obesitas. Karena terkait dengan kelebihan berat badan, aktivitas fisik yang kurang juga meningkatkan risiko hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk menemukan determinan atau faktor penyebab yang mengakibatkan hipertensi pada populasi di wilayah Puskesmas Toddopuli, Kota Makassar, pada tahun 2023.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 870 orang, sementara sampelnya terdiri dari 265 orang yang diambil menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Kuesioner digunakan untuk menumpulkan data, kemudian digunakan analisis uji *chi-square* untuk analisis bivariat dan uji regresi logistik berganda untuk analisis multivariat, dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis bivariat, terdapat hubungan antara variabel usia ( $p=0,001$ ), riwayat keluarga ( $p=0,000$ ), stres ( $p=0,002$ ), aktivitas fisik ( $p=0,000$ ), dan indeks massa tubuh (IMT) ( $p=0,000$ ) dengan kejadian hipertensi. Namun, tidak ditemukan hubungan antara variabel merokok ( $p=0,071$ ) dengan kejadian hipertensi. Pada analisis multivariat, terdapat variabel IMT yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi, dengan nilai  $p=0,001$ , koefisien B sebesar (1,079), dan nilai odds ratio (OR) sebesar (2,942).

Bagi masyarakat diharapkan dapat mengurangi atau menghindari faktor risiko terhadap kejadian hipertensi, seperti mengurangi kebiasaan merokok, menerapkan pola hidup sehat, berolahraga setidaknya 30 menit dalam sehari, dan menjaga berat badan ideal seperti mengurangi konsumsi makanan yang tinggi lemak.

**Daftar Pustaka : 64 (2009-2023)**

**Kata Kunci : Hipertensi, Usia, Riwayat Keluarga, Stress, Aktivitas Fisik**